

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menguji apakah kualitas audit, yang memiliki peran dalam mengurangi *agency cost* seperti *credit rating*, sehingga dapat menjelaskan pola struktur utang perusahaan di Indonesia. Penambahan kualitas audit dalam penelitian ini didasari penelitian sebelumnya yang membuktikan signifikansi pengaruh *credit rating* dan kualitas audit terhadap struktur utang berdasarkan maturitas (Ahmadi & Gerayli, 2018; Sajjad & Zakaria, 2018). Dengan menggunakan hasil regresi *Feasible Generalized Least Square*, kontribusi penelitian ini berupa observasi struktur utang secara mendalam berdasarkan dua perspektif yaitu tingkat maturitas dan klasifikasi. Melalui skor Herfindahl-Hirschman Index sebagai variabel dependen, dapat diketahui tingkat konsentrasi struktur utang jangka panjang sebuah perusahaan.

Variabel independen penelitian ini adalah kualitas audit dengan tiga proksi yaitu ukuran perusahaan audit, audit *tenure*, dan spesialisasi industri, dengan variabel kontrol pertumbuhan perusahaan, profitabilitas, *leverage*, ukuran perusahaan, dan *credit rating*. Dari ketiga proksi tersebut, hanya ukuran perusahaan audit yang mencerminkan hubungan signifikan positif terhadap variabilitas struktur utang jangka panjang perusahaan. Sementara, audit *tenure* dan spesialisasi industri tidak memiliki hasil yang signifikan, namun memperlihatkan arah hubungan yang sama dengan ukuran perusahaan audit. Temuan baru yang menarik dari penelitian ini adalah, meskipun memiliki peran yang sama, kualitas audit dan *credit rating* ternyata memiliki sifat hubungan yang berseberangan dalam menjelaskan variasi struktur utang. Beberapa penjelasan yang dapat diberikan untuk menerangkan fenomena tersebut diantaranya adalah karena kondisi pasar utang di Indonesia yang secara umum masih homogen dan perbedaan sifat dasar dari informasi kualitas audit dengan informasi *credit rating*. Dibutuhkan penelitian selanjutnya yang dapat memperdalam penjelasan alasan keberadaan diferensiasi di dalam struktur utang ini.

Kata Kunci: *Credit rating*, Kualitas Audit, *Leverage*, Struktur Utang, Teori Agensi

ABSTRACT

This study's purpose is to testify whether audit quality as independent variable, which has a role in reducing agency costs such as credit rating, could also explain the pattern of Indonesian companies' debt structure. The addition of audit quality in this study is built upon previous research which have proved the significance of credit ratings and audit quality on debt structure based on maturity (Ahmadi and Gerayli, 2018; Sajjad and Zakaria, 2018). By using Feasible Generalized Least Square regression results, this study contributes by in-depth-observing debt structure based on two filters; maturity level and classification. Control variables of this study are company growth, profitability, leverage, company size, and credit rating. Using Herfindahl-Hirschman Index score as dependent variable, the concentration level of a company's long-term debt structure could be identified.

Of the three audit quality proxies, only audit firm size reflects a significant positive relationship to company's long-term debt structure variability. While audit tenure and industry specialization do not have significant results, but showing same direction of relationship with audit firm. An interesting new finding from this study is that, despite having a similar role, audit quality and credit ratings have opposite nature of relationship in explaining variations in debt structure. Several explanations to explain this phenomenon are the condition of Indonesia's debt market which is generally still homogeneous, along with the differences in the nature of audit quality and credit rating as information. Further research is needed to intensify the explanation of the reasons for this difference in debt structure.

Keywords : Credit rating, Audit Quality , Leverage, Debt Structure, Agency Theory